

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan Vokasi mengarahkan pada proses belajar mengajar yang mengedepankan keahlian mahasiswa untuk mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan vokasi berbasis pada peningkatan keterampilan mahasiswa. Sistem pendidikan vokasi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan dunia kerja.

Upaya peningkatan keterampilan mahasiswa yang dilakukan salah satunya melalui program magang. Mahasiswa nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi sebuah instansi yang ditempatinya. Program magang juga akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih bagi mahasiswa diluar di bangku kuliah sehingga mahasiswa nantinya dapat menguasai kompetensi sesuai dengan bidang studi yang dipelajari serta memahami sistem kerja pada instansi khususnya di tempat magang.

Magang yang dilakukan selama satu semester penuh merupakan program yang dikhusus pada mahasiswa semester VII. Magang dilaksanakan selama waktu kurang lebih 4 bulan dari mulai bulan September sampai dengan bulan Desember atau setara dengan 700 jam. Bobot pada program magang setara 20 SKS dengan total 700 jam. Kegiatan magang ini merupakan persyaratan kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember. BPKAD merupakan salah satu unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan. Kegiatan umum pada BPKAD meliputi pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset daerah. BPKAD Kabupaten Jember memiliki lima bidang diantaranya aset, anggaran, akuntansi, perbendaharaan, dan kesekretariatan. Setiap bidang memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salah satu tugas yang termasuk kedalam kegiatan umum pengelolaan keuangan yaitu Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

SP2D merupakan dokumen yang diterbitkan oleh kuasa Bendahara Umum Daerah (BUD). SP2D adalah surat yang dipergunakan untuk mencairkan dana lewat Bank yang ditunjuk setelah SPM diterima oleh BUD. Penerbitan SP2D sangat penting dilakukan karena sebagai indikator untuk mengukur seberapa jauh penyerapan pagu anggaran DPA-SKPD. Namun, dalam proses penerbitannya masih ditemukan permasalahan. Permasalahan yang terjadi seperti berubahnya kebijakan secara cepat dari pemerintah pusat ke BPKAD Kabupaten Jember terkait penerbitan SP2D. Kebijakan tersebut membuat SKPD kebingungan dalam menyikapi hal tersebut sehingga berdampak pada terhambatnya proses penerbitan SP2D yang membutuhkan waktu lama hingga 2-4 hari kerja.

Selain itu, proses penerbitan SP2D pada BPKAD Kabupaten Jember sejalan dengan salah satu kompetensi program studi Akuntansi Sektor Publik. Salah satu kompetensi yang berhubungan yaitu pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik (ASP). Mata kuliah ASP adalah suatu pembelajaran yang membahas proses pengumpulan, pengelolaan, pengklasifikasian, analisis, dan pembuatan laporan pengelolaan keuangan dalam lembaga publik. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas laporan magang ini terfokus pada **“Prosedur Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Pihak Ketiga pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jember”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini memiliki tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya Magang di BPKAD Kabupaten Jember ini diantaranya:

- a. Menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa.
- b. Mengaplikasikan teori yang diterima di bangku kuliah dengan praktek yang ada di lapangan.

- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan teknis Program Studi Akuntansi Sektor Publik yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum diadakannya kegiatan magang ini juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan magang di BPKAD Kabupaten Jember ini diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan keterampilan terkait tugas yang ada di bidang perbendaharaan dan bidang anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengetahui dan mempraktikkan mengenai prosedur Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Pihak Ketiga pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Magang mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan BPKAD Kabupaten Jember. Adapun manfaat tersebut diantaranya:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
 2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
- b. Bagi BPKAD Kabupaten Jember
 1. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
 2. Dapat membantu pekerjaan pegawai.
- c. Bagi Perguruan Tinggi Negeri
 1. Terjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi.
 2. Perguruan tinggi akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktik atau magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember yang beralamat pada Jalan Sudarman No. I, Kabupaten Jember, Jawa Timur . Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 01 September dan berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapangan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di BPKAD Kabupaten Jember terdapat tiga tahapan yang dilakukan hingga selesai melaksanakan kegiatan magang yaitu tahap pembekalan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rincian dari ketiga tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Pembekalan

Tahapan orientasi atau tahapan pembekalan dilaksanakan pada kegiatan pertama saat pelaksanaan magang yang diberikan oleh Bapak Rahman Idris dan Ibu Tita yang memaparkan sekilas tentang gambaran umum BKPAD Kabupaten Jember meliputi tugas pokok, kegiatan umum, fungsi, berdiskusi terkait bentuk kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa, serta pengenalan bidang yang ada pada BKPAD Kabupaten Jember.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan kedua selama magang dengan setiap bulan tidak berpindah selama 4 bulan terhitung dari tanggal 01 September 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 dengan total 700 jam. Ketentuan jam operasional instansi yaitu 5 hari kerja (Senin – Jumat). Jam kerja normal instansi adalah 07.00 – 15.00 WIB (berlaku tanggal 01 September 2022 – 18 November 2022). Perubahan jadwal jam kerja diubah dari jam 08.00 – 16.00 WIB (berlaku tanggal 21 November 2022 – 31 Desember 2022) sesuai dengan Surat Edaran Nomor : 800 / 12801 / 414 / 2022 tentang Uji Coba Penetapan Jam Kerja Aparatur Sipil Negara

di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jam istirahat pada BPKAD Kabupaten Jember yaitu 12.00-13.00 WIB.

Adapun metode pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Metode Pelaksanaan Magang

No.	Tanggal	Bidang	Tugas	Penanggung Jawab
1	01 September s.d 5 September 2022	Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> – Membuat surat tugas kepada SKPD – Membagikan surat hasil pagu anggaran SKPD – Mengikuti rapat koordinasi anggaran SKPD 	David Januar Minharja, SE, MM
2	06 September s.d 30 Desember 2022	Perbendaharaan	<ul style="list-style-type: none"> – Memeriksa kelengkapan dokumen pengajuan SPM – Memverifikasi SPM – Mengisi nomor, tanggal, SKPD, serta waktu diterima pada lembar <i>checklist</i> SPM – Mencetak SP2D – Memverifikasi SP2D – Memeriksa kartu kendali anggaran – Melakukan input pendapatan bulan September – Melakukan rekapitulasi pendapatan pada format aplikasi excel – Melakukan pengiriman berkas SP2D ke Bank Jatim – Membuat surat 	Agus Winardi, Ita Trisnawati, S.E, dan Agus Winardi

-
- pengantar SP2D
 - Membuat surat realisasi retribusi setiap bulan
 - Pengarsipan berkas SP2D maupun SPM
-

c. Pelaporan

Tahap pelaporan hasil magang dilaksanakan dengan menyusun hasil kegiatan yang diperoleh dari awal tahap pembekalan hingga tahap pelaksanaan magang berakhir. Pelaporan dituangkan dengan membuat sebuah topik pembahasan yang berupa judul yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada tempat magang. Laporan magang kemudian akan diujikan dari pihak instansi dan pihak Perguruan Tinggi Negeri (PTN).